



Sistranas

SISTRANAS

ARAHAN & PEDOMAN PELAKSANAAN KEGIATAN TRANSPORTASI

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN No. KM.49 TAHUN 2005



VISI SISTRANAS



TERWUJUDNYA **KUANTITAS & KUALITAS** PENYEDIAAN FASILITAS TRANSPORTASI SERTA LAYANAN JASA TRANSPORTASI YANG **EFEKTIF DAN EFISIEN**




MISI SISTRANAS

1. MENYEDIAKAN **PRASARANA DAN SARANA** TRANSPORTASI YANG **HANDAL DAN BERKEMAMPUAN TINGGI** SERTA MEMENUHI STANDAR NASIONAL DAN INTERNASIONAL
2. MENINGKATKAN **DAYA SAING** INDUSTRI JASA TRANSPORTASI NASIONAL DI PASAR GLOBAL SEHINGGA DAPAT MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI EKONOMI NASIONAL
3. MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DUNIA USAHA DAN PEMERINTAH DALAM RANGKA PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI YANG **EFEKTIF DAN EFISIEN**
4. MENINGKATKAN PERAN TRANSPORTASI DALAM **MEMPERCEPAT LAJU PERTUMBUHAN PEMBANGUNAN** NASIONAL
5. MEMPERKUAT **POSISI UNTUK MEMPERJUANGKAN** KEPENTINGAN NEGARA DAN BANGSA DALAM PERGAULAN DAN PERCATURAN INTERNASIONAL



PELAYANAN TRANSPORTASI YANG EFEKTIF



MELIPUTI KARAKTERISTIK SELAMAT, AKSESIBILITAS TINGGI, TERPADU, KAPASITAS MENCIUKUPI, TERATUR, LANCAR, CEPAT, MUDAH DICAPAI, TEPAT WAKTU, NYAMAN, TARIF TERJANGKAU, TERTIB, AMAN DAN POLUSI RENDAH





PELAYANAN TRANSPORTASI YANG EFISIEN



BEBAN PUBLIK RENDAH DAN UTILITAS TINGGI

DITENTUKAN OLEH TERSEDINYA UNSUR UTAMA TRANSPORTASI

- 
- 
- PRASARANA TRANSPORTASI (JALAN)
 - SARANA TRANSPORTASI (KENDARAAN UMUM)
 - TERMINAL (ANGKUTAN PERKOTAAN)
 - MUATAN (PENUMPANG)

KEBIJAKAN TRANSPORTASI PERKOTAAN:

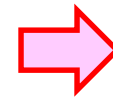
1. TERKONSOLIDASI

TERKONSOLIDASI



UPAYA PEMANFAATAN **KAPASITAS MODA TRANSPORTASI** YANG TERSEDIA SECARA MAKSIMUM (PERSENTASE TINGGI)

KAPASITAS MODA TRANSPORTASI



FAKTOR MUATAN

- **PASSENGER FACTOR** = JUMLAH KURSI YG TERJUAL VS JUMLAH KURSI YG TERSEDIA
- **LOAD FACTOR** = PERBANDINGAN ANTARA BERAT (VOLUME) MUATAN YANG DIANGKUT VS KAPASITAS MUAT KENDARAAN YANG TERSEDIA.

2. TERKOORDINASI

TERKOORDINASI



MASING-MASING JENIS SARANA ANGKUTAN PERKOTAAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHANYA, HARUS TERKOORDINASI DGN BAIK, TIDAK MENGIKUTI KEPENTINGAN OPERATOR.

TERKOORDINASI DALAM:

- PENYEDIAAN JUMLAH & KAPASITAS YG DITEMPATKAN DALAM RUTE YG DILAYANI
- PENENTUAN RUTE ATAU TRAYEK YANG DILAYANI
- PENENTUAN TARIF ANGKUTAN
- PEMBERIAN IZIN USAHA





PENYELENGGARAAN KEGIATAN PELAYANAN TRANSPORTASI TERKOORDINASI



TERWUJUD SISTEM TRANSPORTASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN



MEMBERI KONTRIBUSI TERHADAP KELANCARAN, KETERATURAN & KETERTIBAN LALU LINTAS



KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN POLITIK AKAN BERKEMBANG



3. TERINTEGRASI

TERINTEGRASI



PENYELENGGARAAN KEGIATAN PELAYANAN TRANSPORTASI PERKOTAAN YG MENCAKUP PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI YANG **DIKELOLA DAN DILAKSANAKAN SECARA KESISTEMAN**



KESISTEMAN



SELURUH UNSUR TANSPORTASI (MELIPUTI PRASARANA DAN SARANA) DIKELOLA DAN DAN DILAKSANAKAN DALAM KEGIATAN PELAYANAN TRANSPORTASI YANG **PADU, UTUH DAN MENYELURUH**



PRASARANA TRANSPORTASI



JALAN ARTERI, JALAN KOLEKTOR, JALAN LOKAL & JALAN LOKAL SERTA JALAN LINGKUNGAN, YG MEMBENTUK JARINGAN PRASARANA TRANSPORTASI & JARINGAN PELAYANAN TRANSPORTASI



SARANA TRANSPORTASI



BERBAGAI JENIS SARANA ANGKUTAN



4. TERSINKRONISASI

TERSINKRONISASI



SESUAI



SERASI

MENYEDIAKAN JUMLAH DAN KAPASITAS SARANA ANGKUTAN YANG SERASI DENGAN BESARNYA KEBUTUHAN JASA TRANSPORTASI.

LOAD FACTOR MAKIN BESAR



MAKIN SERASI

5. BERKESEIMBANGAN

PELAYANAN TRANSPORTASI **DISELENGGARAKAN KE SELURUH BAGIAN WILAYAH** DAERAH PERKOTAAN, UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN AKAN JASA TRANSPORTASI BAGI PENDUDUK YANG TERSEBAR DI SELURUH BAGIAN PERKOTAAN

6. HARMONIS

HARMONI



KEGIATAN YANG DILAKUKAN BERBAGAI UNSUR
TIDAK SALING BERTABRAKAN SEHINGGA TERCIPTA
KEADAAN YG **BERKINERJA LEBIH TINGGI**

SETIAP SARANA ANGKUTAN MELAKSANAKAN TUGASNYA, SESUAI
PERATURAN YANG DITETAPKAN, TANPA TERJADI KESIMPANGSIURAN
DAN PERTENTANGAN KEPENTINGAN SEHINGGA DAPAT
MEWUJUDKAN SISTEM TRANSPORTASI PERKOTAAN YANG **EFEKTIF
DAN EFISIEN**



JASA TRANSPORTASI EFEKTIF DAN EFISIEN

1. LANCAR ATAU CEPAT (*SPEED*)

PELAYANAN TRANSPORTASI DILAKSANAKAN TANPA (BANYAK) HAMBATAN, PERJALANAN DILAKSANAKAN DENGAN CEPAT SAMPAI DI TEMPAT TUJUAN

TRANSPORTASI CEPAT



HEMAT BAHAN BAKAR



SAMPAI TEMPAT KERJA LEBIH CEPAT



PRODUKTIVITAS KERJA TINGGI



PENDAPATAN PERUSAHAAN DAN KARYAWAN MENINGKAT

2. SELAMAT ATAU AMAN (*SAFETY*)

PELAYANAN TRANSPORTASI DILAKSANAKAN TANPA MENGALAMI KECELAKAAN SELAMA DALAM PERJALANAN

FAKTOR PENGEMUDI

FAKTOR KENDARAAN BERMOTOR

3. BERKAPASITAS (*CAPACITY*)

JUMLAH DAN KAPASITAS MODA TRANSPORTASI YANG DISEDIAKAN MENCUKUPI KEBUTUHAN MASYARAKAT.

PERMINTAAN AKAN JASA TRANSPORTASI BERSIFAT DINAMIS SESUAI DENGAN PERTAMBAHAN PENDUDUK DAN PENINGKATAN KEGIATAN PERKOTAAN

4. FREKUENSI (*FREQUENCY*)

JUMLAH PELAYANAN TRANSPORTASI DILAKUKAN DALAM SUATU WAKTU TERTENTU

FREKUENSI TINGGI



KAPASITAS ANGKUT SEMAKIN BESAR



SEMUA DAPAT DIANGKUT ATAU DILAYANI

5. KETERATURAN (*REGULARITY*)

PENYELENGGARAAN PELAYANAN TRANSPORTASI SECARA TERATUR MEMUDAHKAN PENUMPANG DALAM MENGATUR JADWAL PERJALANAN YANG AKAN DILAKUKAN

6. KOMPREHENSIF (*COMPREHENSIVE*)

PELAYANAN TRANSPORTASI YANG MELAYANI DARI TEMPAT ASAL KE TEMPAT TUJUAN AKHIR DILAKSANAKAN SECARA UTUH

7. BERTANGGUNGJAWAB (*RESPONSIBILITY*)

PELAYANAN TRANSPORTASI HARUS MEMBERIKAN GANTI RUGI TERHADAP KERUGIAN PENGGUNA JASA TRANSPORTASI (YAITU PENUMPANG DAN BARANG YANG DIMUAT)

KERUGIAN YANG DIALAMI: KERUSAKAN BARANG, KEHILANGAN BARANG, KECELAKAAN, PENGUNDURAN JADWAL KEBERANGKATAN.

8. BIAYA RENDAH (*ACCEPTABLE COST*) ATAU HARGA TERJANGKAU (*AFFORDABLE PRICE*)

BIAYA RENDAH (*ACCEPTABLE COST*)



PERUSAHAAN
PENYELENGGARA

HARGA TERJANGKAU
(*AFFORDABLE PRICE*)



PENGGUNA JASA

9. NYAMAN (*COMFORT*)



SECARA KESELURUHAN DIDUKUNG OLEH

- PERATURAN PERUNDANGAN YANG JELAS
- KEBIJAKAN YANG TERARAH
- PERENCANAAN YANG TEPAT
- MANAJEMEN LALU LINTAS YANG KOMPREHENSIF
- KESADARAN MASYARAKAT BERLALU LINTAS
- PENGAWASAN DAN PEMBERIAN SANKSI YANG TEGAS

